

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.¹ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standart penilaian serta pelaksanaan *Assesmen* kelas, dan efektivitas pembelajaran PAI.
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.² Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

² Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

B. Variable, indikator dan instrumen Penelitian

Variable menurut Sutrisno Hadi adalah gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki – perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg dan sebagainya. Gejala

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁵ *Ibid.*, 94.

adalah objek penelitian, sehingga variasi adalah objek penelitian yang bervariasi.⁶

Dalam penelitian ini memberlakukan dua jenis variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. *Independen variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini adalah *Assessmen* kelas.

Tabel 3.1
Penjabaran indikator variabel X: *Assessmen* kelas

Indikator Variabel	Kisi-Kisi Instrumen
Bermakna	Angket no. 7, 10
Berkesinambungan	Angket no. 2
Menyeluruh	Angket no. 3
Berorientasi pada kompetensi	Angket no. 4
Mendidik	Angket no. 1, 5, 6, 8, 9

2. *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent variable* pada penelitian ini adalah *efektifitas* pembelajaran PAI.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 116.

Tabel 3.2
Penjabaran indikator variabel Y: efektifitas pembelajaran

Kondisi yang mempengaruhi	Angket no. 1
Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran	Angket no. 3
Perhatian	Angket no. 2, interview no. 2
Komunikasi yang efektif	Angket no. 4, interview no. 6
Keaktifan dan keterlibatan langsung	Angket no. 5, interview no. 4
Keluwasan dalam pendekatan pembelajaran	Angket no. 6, interview no. 7
Pengorganisasian materi yang baik	Angket no. 7, interview no. 1
Hasil belajar yang bagus	Angket no. 8, interview no. 5, 8
Penguatan	Angket no. 9, interview no. 3
Pengulangan	Angket no. 10

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.⁷ Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi". Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.⁸

Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya yang terdiri dari satu kelas dengan siswa yang berjumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134.

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan *Assesmen* kelas di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Adapun pada metode ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pedoman observasi yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Peneliti tinggal membubuhkan tanda v (check) pada kriteria yang sesuai. Lembar pengamatan diisi pada waktu kegiatan atau proses belajar mengajar yang melaksanakan *Assesmen* kelas.

2. Metode Interview

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰

Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian, efektifitas dalam pembelajaran, Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai Kepala Sekolah dan guru.

⁹ Ibid. h. 156.

¹⁰ Ibid, h. 155.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.¹¹

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian.

4. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa pengaruh *Assesmen kelas* terhadap keefekifitasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada 2 jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

¹¹ Ibid, 158.

¹² Ibid, 151.

1. Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif.

Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi product moment, maka sebelumnya penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian sebagai bentuk table prosentase. Teknik ini untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah nomor 1 dan 2 Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulisan memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk scor jawaban A dinilai 3
- b. Untuk scor jawaban B dinilai 2
- c. Untuk scor jawaban C dinilai 1

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

Baik (76% - 100%)

Cukup Baik (56% - 75%)

Kurang Baik (40% - 55%)

Tidak Baik (di bawah 40%)

2. Teknik Analisa Product Moment

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3, yaitu ada tidaknya Pengaruh Assesmen Kelas Terhadap Efektifitas pembelajaran PAI Di Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Maka penulis menggunakan rumusan korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Kemudian hasil dari perhitungan akan dikonsultasikan ke table nilai “r” Product Moment dengan memperhatikan responden dengan taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus:

$$df = n - n.r$$

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya.

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antara variabel x dan variabel y, maka penulis memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut:¹³

¹³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41.

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi